



RINGKASAN

RIKA RUSMIATI. Sistem Pengadaan Barang Milik Negara pada Balai Uji Teknologi dan Pengamatan Antariksa dan Atmosfer Garut (BUTPAA Garut) (*State-Owned Goods Procurement System at the Garut Space and Atmospheric Technology and Observation Test Center (BUTPAA Garut)*). Dibimbing oleh NOVI ROSYANTI.

Instansi pemerintahan maupun swasta memiliki kewajiban untuk melakukan pelaporan. Pelaporan ini berupa laporan pertanggungjawaban atas anggaran yang digunakan yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini akan digunakan untuk pengadaan yang dijadikan sebagai penunjang kegiatan yang akan dilaksanakan. BUTPAA Garut belum memiliki sistem pengadaan Barang Milik Negara yang terperinci. Tujuan penulis dalam menulis tugas akhir ini yaitu menguraikan sistem pengadaan yang dilakukan oleh BUTPAA Garut diantaranya, kebijakan umum yang digunakan oleh BUTPAA Garut, fungsi yang terkait dalam proses pengadaan, dokumen dan catatan yang digunakan, bagan alir (*flowchart*) dan prosedur yang dilakukan, serta pengendalian internal yang dilakukan. Metode yang digunakan oleh BUTPAA Garut dalam melakukan pengadaan Barang Milik Negara yaitu dengan pengadaan pemilihan langsung, penunjukan langsung, swakelola, dan lelang. Penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka dalam menyelesaikan tugas akhir terkait sistem pengadaan Barang Milik Negara pada BUTPAA Garut.

Kebijakan yang dilakukan oleh BUTPAA Garut berada pada Kepala Balai BUTPAA Garut, dimana pengadaan ini harus persetujuan dari Kepala Balai. Kepala Balai akan menerima usulan dari *user* yang membutuhkan pengadaan barang/jasa untuk menunjang kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada proses pengadaan ini terdapat beberapa fungsi yang terlibat diantaranya, Pusat Lembaga Penerbangan Antariksa dan Atmosfer Nasional (LAPAN), Kepala Balai Uji Teknologi dan Pengamatan Antariksa dan Atmosfer Garut, *User* atau Unit, Pejabat Pengadaan, PPK, Penyedia, Pengawas pengadaan, PPSPM, KPPN, Tim Logistik. Adapun dokumen yang digunakan sebagai pendukung proses pengadaan ini diantaranya KAK, RAB, Usulan pengadaan, RKAKL, HPS, SPK, BAST, Faktur Pembelian, Surat Pesanan, Kuitansi, SPP, SPM, SP2D. Serta prosedur yang dilakukan yaitu, perencanaan anggaran dan usulan *user*, pengadaan barang, pembayaran dan pembukuan. Pada proses pengadaan ini tentunya memiliki pengendalian internal yang mana menurut COSO terdiri dari lima unsur yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Kata Kunci : *Pengadaan, Pembelian, Pembukuan*